



KR-Franz Boedisukamanto

Panitia HPI DPD Masata DIY/2023 diterima Direktur Produksi PT BP KR Baskoro Jati Prabowo SSos dan Direktur Keuangan Imam Satriadi SH.



KR-Franz Boedisukamanto

Direktur Pemasaran PT BP KR Fajar Kusumawardhani SE menerima perwakilan Porta Hotel By Ambarukmo, Yogyakarta.



KR-Franz Boedisukamanto

Perwakilan Gramm Hotel By Ambarukmo Yogyakarta Nur Hidayati diterima Direktur Keuangan PT BP KR Imam Satriadi SH.



KR-Franz Boedisukamanto

Alya, PR Jogja City Mall, diterima Direktur Produksi PT BP KR Baskoro Jati Prabowo SSos.



KR-Franz Boedisukamanto

Perwakilan Royal Ambarukmo Hotel Yogyakarta Egha Almira Aurellia diterima Ketua Pelaksana HUT ke-78 KR M Sarbini SH.



KR-Franz Boedisukamanto

Perwakilan Malyabhara Hotel Yogyakarta Ami Nur Ami diterima Kabag Keuangan PT BP KR Tariyanti.



KR-Franz Boedisukamanto

Cici, PR Sleman City Hall, diterima Direktur Produksi PT BP KR Baskoro Jati Prabowo SSos.

Donor Darah HUT ke-78 SKH Kedaulatan Rakyat

BANTUL (KR) - Panitia HUT ke-78 SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta mengadakan donor darah massal di Markas PMI Bantul Jalan Jenderal Soedirman Bantul Kota, Selasa (26/9). Melalui aksi ini diharapkan PMI Bantul mendapat tambahan stok darah 50 kantong.

Menurut Ketua Panitia HUT ke-78 SKH Kedaulatan Rakyat Baskoro Jati Prabowo SSos, kolaborasi dengan PMI Bantul tersebut merupakan salah satu rangkaian HUT ke-78 SKH Kedaulatan Rakyat. Di samping kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya yakni seaman Alquran, santunan anak yatim piatu, pergelaran



KR-Judiman

Direktur Utama PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB mendonorkan darahnya.

wayang kulit dan ziarah para pendiri dan pendahulu SKH Kedaulatan Rakyat.

"Maksud diadakan donor darah massal ini untuk membantu PMI dalam mendapatkan stok darah,

yang kemudian didonorkan kepada warga yang membutuhkan pertolongan darah. Sehingga mendonorkan darah menjadi suatu sedekah yang berkahala jariah," tandasnya.

Sementara M Wirmon Samawi selaku Ketua PMI Bantul sangat berterima kasih kepada panitia HUT ke-78 SKH Kedaulatan Rakyat yang telah berkolaborasi dengan PMI Bantul menyelenggarakan donor darah massal. "Menjadi pendonor darah juga bermanfaat untuk kesehatan dirinya sendiri. Karena apabila sirkulasi darah lancar, organ tubuh juga akan berfungsi dengan baik," pungkasnya. (Jdm)-f

Segera

Grace Natalie dalam Kপি Darat Nasional (Kopdarnas): Deklarasi Politik PSI di Jakarta, Senin (25/9). Sementara, Selasa (26/9), Kaesang Pangarep mengunjungi Kantor DPP PSI untuk pertama kalinya, usai ditunjuk sebagai Ketua Umum PSI. Kaesang tiba di Kantor DPP PSI, Jalan Wahid Hasyim, Jakarta Pusat sekitar

pukul 17.30 WIB disambut mantan Ketum PSI Giring Ganeshha dan Wakil Ketua Dewan Pembina Grace Natalie.

Menurut Grace Natalie, kedatangan Kaesang untuk memimpin rapat perdana usai ditunjuk jadi ketum. "Hari ini datang untuk memimpin rapat perdana," ujarnya. (Ant)-f

Saksi

Direktur PT Multimedia Berdikari Sejahtera. Galumbang Menak dan Winda Purnama juga menjadi saksi mahkota dalam persidangan tersebut.

Iwan juga membeberkan pemah

sekali bertemu langsung dengan Dito Ariotedjo di rumahnya yang beralamat di Jalan Denpasar. Akan tetapi, dia mengaku tidak banyak mengobrol dalam pertemuan itu.

"Saya pernah bertemu sekali di

rumahnya di Jalan Denpasar, tapi saya tidak banyak mengobrol," akunya.

Menurut Irwan, Resi lebih banyak mengobrol dengan Dito pada pertemuan tersebut. Ia juga mengaku ti-

Sambungan hal 1

dak tahu apa tujuan pertemuan itu. "Kurang tahu tujuan pertemuan, tapi mungkin yang punya meeting adalah beliau (Resi) dengan Pak Dito, saya hanya mengantar," kata Irwan. (Ant/Has)-f

Pers

Kuncinya: pers lokal harus segera masuk ke ranah digital dengan tetap mempertahankan genre jurnalismanya.

Terhadap pertanyaan kedua, Covid-19 yang menghantam pers lokal dan nasional memberi isyarat bahwa ketergantungan media pada model pendanaan kompetitif berbasis 'pasar terbuka' seperti iklan dan sponsor terbukti memicu krisis hebat. Pascacovid, perusahaan pemasok iklan banyak yang collaps atau beralih ke platform digital. Sehingga, diperlukan inovasi model bisnis baru yang

berpola kolaboratif, konvergen dan berbasis khalayak.

Dari pandangan struktural ekonomi politik, masa depan pers lokal kiranya amat ditentukan bagaimana sistem pers di sebuah negara dan posisi serta peran negara di dalamnya. Dalam konteks ini ada tiga pilihan mazhab yang berkembang di seluruh dunia. Pertama, mazhab penganut less state intervention, negara sama sekali menjaga jarak dengan pers, membiarkan pers yang kuat secara bisnis mendominasi dan yang lemah akan ématié lewat mekanisme pasar terbuka. Pers dianggap murni urusan masyarakat, yang notabene tidak mampu secara finansial melanggan berita dan rendah literasi informasi.

Kedua, limited state intervention. Negara dapat turun tangan secara terbatas terutama saat terjadi krisis bisnis. Dalam kasus Covid, misalnya pemerintah memberi keringanan pajak, memberi subsidi biaya produksi dan lainnya. Relasi negara -

pers bersifat kontraktual dan tentatif, terbatas pada non-editorial sector. Namun, keterbatasan anggaran negara dan budaya 'pamrih politik' dari aparat negara saat memberikan bantuan modal memicu risiko pers yang tidak stabil, rawan intervensi politik seperti terjadi selama ini.

Ketiga, strong state intervention. Ini tidak berarti pemerintah mengelola langsung sebuah media atau mengintervensi editorial media. Pemerintah atas nama negara berperan memproduksi regulasi yang kuat untuk menjamin keberlanjutan media pengusung jurnalisme berkualitas di era digital. Dalam regulasi itu, segala hal menyangkut pembiayaan publik dan platform digital diatur agar produktif bagi ekosistem jurnalisme yang dikelola media pers lokal, nasional termasuk media alternatif. Regulasi akan menghapus diskriminasi media pers nasional vs lokal atau pusat di Jakarta dan non-Jakarta.

Maka masa depan pers lokal ditentukan tiga hal: kemampuan kreatifnya untuk beradaptasi terhadap ekosistem digital dengan tetap konsistensi pada berita berkualitas. KR misalnya harus mampu merawat jargon migunani tumrapping liyan secara kreatif, pemilihan model bisnis yang tepat disertai upaya negosiasi platform secara setara.

Namun, keberlanjutan operasional ini sangat rawan, rapuh tanpa proteksi yang kuat dari pemerintah pusat dan daerah. Yaitu proteksi lewat regulasi jurnalisme berkualitas dan ekosistem model bisnis yang tanpa mengganggu wilayah kerja redaksi. Posisi pemerintah yang tidak boleh moderat, tetapi berpihak pada pers lokal. Saat ini posisi pemerintah lemah atas platform digital. Misalnya, inisiatif pembuatan Peraturan Pemerintah terkait publisher right sangat lambat.

(Penulis adalah Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Ketua PR2Media Yogyakarta)-d

Tambah

timnas Indonesia di babak 16 besar harus mengakui ketangguhan Korea Utara dengan skor cukup telak, 1-4.

Sedangkan di Asian Games 2018 di Jakarta, Indonesia yang sempat bermain imbang 2-2 dengan Uni Emirat Arab, harus tersingkir usai kalah adu penalti. Kegagalan melaju ke babak perempat-final pada dua edisi Asian Games terakhir jelas tak ingin diikuti tim Indonesia pada kesempatan kali ini. Hadirnya Ramadhan Sananta jelas akan menambah kekuatan lini depan Indonesia yang di babak penyisihan Grup F kemarin terlihat kurang maksimal.

Kehadiran penyerang berusia 20 tahun yang mencetak lima gol di SEA Games 2023 lalu ini, akan jadi pembongkar pertahanan lawan yang melengkapi pergerakan duet gelandang serang Egi Maulana dan Ramai Rumakiek.

"Karena saat ini kami

hanya punya 20 pemain dari 22 pemain yang sudah didaftarkan. Sananta baru jalan nanti tengah malam.

Kemungkinan besok siang sampai di Hangzhou,,Au ungkap Indra Sjafri. Indra Sjafri sepertinya tak terlalu khawatir dengan kekuatan lini tengah dan belakang tim besutannya. Meski kebobolan masing-masing satu gol saat bertemu Taiwan dan Korea Utara, namun permainan Andy Setyo Nugroho, Rizky Ridho Ramadhanani, Robi Darwis, Alfeandra Dewangga Santosa, di lini belakang, serta Rachmat

Irianto dan kawan-kawan di sektor tengah sudah cukup solid.

Meski dalam kepercayaan diri tinggi, namun melawan Uzbekistan bagi Indonesia jelas bukanlah laga yang mudah. Hal ini terbukti dari catatan pertemuan kedua negara yang baik bagi kubu 'Tim Merah Putih'.

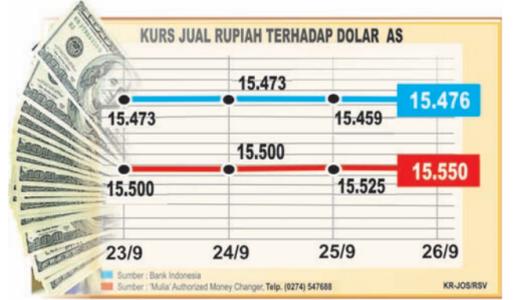
Sempat bertemu sebanyak empat kali di semua kelompok umur, Indonesia selalu gagal meraih kemenangan, tiga laga berakhir imbang dan sekali berujung kekalahan bagi Indonesia. (Hit)-d

YAYASAN Bunga Selasih

PENGAJIAN SEKAR TELASIH

Hari : Ahad Kliwon
Tanggal : 01 Oktober 2023
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih
Penceramah : H. Daru L. Wistoro, BE, SE

Kantor:
Sendow Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555



Darurat Perundungan (Bullying) di Lingkungan Pendidikan

Raden Arditya Mutwara L.
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

bukan hal asing di telinga kita. Bahkan saking seringnya telinga mendengar hal tersebut semakin terasa biasa juga lah hal tersebut terjadi. Padahal perundungan bukanlah hal biasa, tetapi sangat berbahaya. Apabila dibiarkan begitu saja maka tidak menutup kemungkinan kejadian serupa akan terus berulang. Hal tersebut pastinya tidak baik untuk iklim pendidikan di Indonesia.

Dulu di era tahun 90'an, bercanda dengan memanggil nama orang tua teman merupakan hal yang dianggap biasa. Seringkali terdengar sahutan di sekolah, "Parno kenthir (gila), Joko edan (gila)." Yang disebut bukan nama sang anak tapi nama orang tuanya. Itu adalah salah satu contoh perundungan yang terjadi di sekolah. Dahulu belum ada yang menyadari bahwa hal tersebut dapat masuk kategori perundungan dan membuat tidak nyaman korbannya. Hal-hal seperti itulah yang harus diwaspadai.

Menurut data Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPi), tercatat sebanyak 379 kasus kekerasan fisik dan perundungan terjadi sepanjang tahun 2023. Dari periode bulan Januari hingga Agustus 2023 terdapat lebih dari 300 kasus, itu bukan jumlah yang sedikit. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) juga menyebutkan kasus perundungan sangat sering terjadi di sekolah. Dari awal masuk tahun ajaran baru di bulan Juli 2023 sudah empat kasus terjadi. Korban bervariasi, mulai dari siswa hingga guru.

Dari keempat kasus yang baru saja terjadi, salah satu korban merupakan seorang guru. Guru tersebut menjadi korban kekerasan fisik oleh orang tua siswa karena tidak terima anaknya ditegur saat ramai di kelas. Kejadian ini terjadi di SMAN 7 Rejang Lebong, Banjarnasin. Perwakilan FSGI pun sempat meminta aparat untuk mengusut tuntas kasus kekerasan tersebut.

Kasus berikutnya melibatkan siswa Sekolah Menengah Atas. Siswa salah satu SMA di Kalimantan Selatan itu terjadi lantaran pelaku penusukan sering dirundung oleh temannya yang akhirnya menjadi korban penusukan. Hal tersebut terjadi lantaran tidak pernah ada yang membela atau menolong pelaku penusukan yang sebetulnya adalah korban bullying. Lingkungan harus lebih berperan aktif untuk melihat kasus serupa.

Terakhir merupakan kasus yang viral belakangan ini, yakni kasus anak SD yang mengalami kebutaan akibat dirundung. Anak SD tersebut menjadi korban perundungan kakak kelasnya. Dilansir dari detik.com, perundungan sudah terjadi cukup lama, hampir satu tahun, hanya saja selama ini korban tidak lapor.

Menurut keterangan orang tuanya, korban sering dimintai uang jajan tetapi enggan memberi. Hingga akhirnya penusukan terjadi dan mengenai bola mata anak tersebut. Sampai saat ini korban penusukan bola mata mengalami gangguan penglihatan dan bisa dikatakan buta.

Beberapa kasus yang penulis sampaikan di atas sangat memprihatinkan. Terutama bagi para orang tua yang masih dan akan menyekolahkan anaknya. Catatan buruk lingkungan pendidikan di negara ini harus segera dibenahi. Tidak cukup satu pihak saja yang turun tangan, tetapi semua pihak harus turut ambil bagian untuk melawan tindak perundungan apalagi kekerasan. Lingkungan sekolah sepatutnya menjadi tempat yang nyaman untuk seorang anak belajar dan menuntut ilmu. Jangan sampai sekolah menjadi tempat terciptanya kekerasan dan perundungan.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park